

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dizaman yang semakin maju ini terdapat banyak sekali kemudahan yang bisa dirasakan oleh masyarakat salah satunya adalah kemudahan dalam menggunakan uang, kemudahan dalam menggunakan uang tersebut didukung dengan adanya tempat berbelanja seperti mall, supermarket, restoran dan bahkan sekarang masyarakat juga bisa melakukan pembelian dari rumah melalui aplikasi daring. Kemudahan seperti ini membuat masyarakat tidak terkendali dalam menggunakan uang sehingga masyarakat cenderung lebih konsumtif tanpa mempertimbangkan situasi yang bisa muncul dimasa mendatang. Masyarakat tidak berfikir panjang jika hendak menggunakan uang, mereka cenderung berfikiran jangka pendek karena itu diperlukan adanya literasi keuangan agar masyarakat bisa lebih bijak dalam menggunakan dan mengelola uang.

Kebutuhan hidup sehari-hari berhubungan erat dengan pengelolaan keuangan, sehingga masyarakat harus mampu untuk mengelola keuangannya dengan baik. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami sebab dan akibat dari keputusan yang diambil setelah melalui berbagai pertimbangan yang matang. Literasi keuangan menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh setiap negara, karena setiap negara pasti berharap masyarakatnya memiliki wawasan yang baik terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan agar bisa tercipta masa depan yang lebih baik.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, indeks literasi keuangan di Indonesia adalah sebesar 38,03% (OJK, 2021). Meskipun ada peningkatan dari 3 tahun sebelumnya tetapi dengan jumlah penduduk di Indonesia sebanyak 266,91 juta jiwa pada tahun tersebut tingkat literasi keuangan masyarakat masih tergolong kurang ini mengakibatkan perekonomian yang belum stabil. Menurut survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk di Indonesia pada pertengahan tahun 2020 adalah sebanyak 270,20 juta jiwa (BPS, 2020), dari keseluruhan total penduduk tersebut sebanyak 75,49 juta jiwa merupakan generasi Z dan sebanyak 69,38 juta jiwa merupakan generasi *milenial*, yang dikatakan sebagai generasi Z adalah penduduk yang lahir pada tahun 1997 sampai 2012 berarti memiliki umur antara 8 sampai 23 tahun dan generasi *milenial* yang lahir pada tahun 1981 sampai 1996 yang memiliki umur antara 24 sampai 39 tahun.

Indonesia didominasi oleh generasi Z, maka dipilihlah mahasiswa dan mahasiswi yang ada di kota Batam sebagai objek penelitian, ada beberapa kendala yang sering terjadi dikalangan mahasiswa salah satunya mengenai pengetahuan tentang keuangan seperti menabung dan berinvestasi masih tergolong minim, sehingga mahasiswa kurang bijak dalam mengalokasikan aset keuangan pribadinya. Pengetahuan keuangan sangat penting untuk diketahui dan dipahami karena selain mahasiswa bisa memanfaatkan aset yang dimilikinya dengan bijak pengetahuan juga dapat menjadi nilai tambah secara ekonomi, ada beberapa aspek yang berhubungan dengan pengetahuan keuangan antara lain keahlian, pengalaman, penghasilan dan kebutuhan hidup sehari-hari, selain itu bisa

memberikan pengaruh positif bagi individu dalam menggunakan layanan keuangan (Khornida Marheni, 2020: 210).

Kendala lainnya yang sering terjadi adalah sikap konsumtif dalam mengambil keputusan keuangan, selain itu mahasiswa sering berfikir bahwa uang bisa dicari sehingga bisa menggunakan uangnya dengan sesukanya untuk kesenangan saat ini tanpa memikirkan situasi kedepannya (Pahrudin, Hakim and Shollina, 2018: 120).

Mahasiswa harus bertanggung jawab dengan keputusan dan pengelolaan keuangan pribadinya karena kebanyakan para mahasiswa yang ada di kota Batam ini berasal dari lain kota dan terpisah dari orang tua maka harus bisa mengelola uang yang diberikan orang tuanya dengan baik dan tepat, tetapi seringkali karena sikap mahasiswa yang tidak bisa membedakan kebutuhan dan keinginan membuat uang yang diberikan orang tua habis terpakai sebelum waktunya. Sebagian mahasiswa juga bekerja dan membiayai kuliahnya sendiri, mereka juga harus pandai dalam mengatur keuangannya agar semua dapat terkendali, akan tetapi tidak semua mahasiswa bijak dalam mengambil keputusan keuangan hal ini bisa terlihat dari pengeluaran selama sebulan contohnya untuk belanja *online*, nongkrong di *cafe*, *online food*, liburan dan membeli barang-barang yang bersifat konsumtif dan sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan, mereka lebih mendahulukan keinginan dan juga gengsi daripada mengalokasikan uangnya untuk ditabung, sifat konsumtif inilah yang sering terjadi kepada mahasiswa (Pahrudin, Hakim and Shollina, 2018: 121).

Menurut (Kristanti and Rinofah, 2021: 5) Perilaku mahasiswa yang boros dan malas untuk membuat penganggaran dan tidak melakukan pencatatan untuk setiap biaya yang dikeluarkan merupakan kendala yang sering terjadi dikalangan mahasiswa, karena perilaku tersebut sehingga membuat mahasiswa kurang mengetahui besarnya biaya hidup yang dibutuhkan selama satu bulan dan tanpa disadari uang yang dimiliki habis begitu saja dan akhirnya harus meminta kiriman dari orang tua atau bahkan berhutang kepada teman untuk memenuhi kebutuhan yang masih belum tercukupi, jika kebiasaan buruk ini terus berlanjut dan mahasiswa sering berhutang dan tidak bisa membayar hutangnya maka hutang tersebut akan semakin menumpuk dan mahasiswa akan kesulitan untuk melunasi dan akan timbul masalah-masalah lainnya seperti tidak bisa melanjutkan kuliah karena tidak mempunyai biaya. Selain tidak mencatat pengeluaran yang terjadi mahasiswa juga tidak menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung, juga tidak menyediakan dana darurat untuk keperluan mendadak padahal dana darurat sangat penting untuk disiapkan sehingga pada saat terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan bisa menggunakan dana darurat yang sudah tersedia.

Dari penjelasan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa di kota Batam tentang literasi keuangan, selain itu juga untuk mengetahuisikap dan perilaku mereka dalam mengelola keuangan pribadinya.

Menurut (Khornida Marheni, 2020: 215) *financial attitude* berpengaruh signifikan positif terhadap literasi keuangan, *financial behavior* berpengaruh signifikan positif terhadap literasi keuangan, dan *financial knowledge* tidak

berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, dalam penelitian (Kristanti and Rinofah, 2021: 8) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa. Sedangkan menurut penelitian (Pahrudin, Hakim and Shollina, 2018: 123) menyatakan bahwa *financial attitude* tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa, *financial behaviour* memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa dan secara simultan *financial attitude* dan *financial behaviour* berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang **“ANALISIS PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MAHASISWA DI KOTA BATAM”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian di atas maka peneliti merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswadi kota Batam kurang memahami tentang literasi keuangan.
2. Minimnya pengetahuan mahasiswa di kota Batam dalam mengelola keuangan.
3. Mahasiswa kurang pandai dalam menyikapi masalah keuangannya.
4. Perilaku mahasiswa yang tidak bisa mengontrol setiap pengeluaran dan membuat mahasiswa boros dalam menggunakan uangnya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti menerapkan beberapa batasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini akan membahas tentang Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam.
2. Penelitian ini akan membahas tentang seberapa paham Mahasiswa Kota Batam dengan literasi keuangan.
3. Objek penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi program studi akuntansi di beberapa universitas yang ada di kota Batam khususnya daerah Batu Aji dan Batam Center yaitu Universitas Riau Kepulauan, Universitas Politeknik Negeri Batam, dan Universitas Batam serta telah terdaftar di pangkalan data pendidikan tinggi (PDDIKTI) untuk tahun ajaran ganjil 2022/2023 dan telah terakreditasi.
4. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi prodi akuntansi semester 3, 5, 7 dan 9 yang sudah pernah belajar literasi keuangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa di kota Batam?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa di kota Batam?

3. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa di kota Batam?
4. Apakah pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa di kota Batam?

1.5 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan tentang Keuangan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa di kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh Sikap Keuangan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa di kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa di kota Batam.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa di kota Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, manfaat-manfaat tersebut antara lain:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mahasiswa di kota Batam dalam mengelola keuangannya.

2. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dan perbandingan oleh peneliti selanjutnya terutama yang berhubungan dengan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keuangan Mahasiswa di kota Batam.

1.6.2 Manfaat Praktis

Ada beberapa manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti

Semoga peneliti bisa lebih memahami tentang pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan, dan bisa mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa, selain itu juga dapat melihat bagaimana sikap dan perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

2. Bagi Mahasiswa dan Mahasiswi di kota Batam

Peneliti berharap semoga setelah dilakukan penelitian ini mahasiswa dan mahasiswi yang ada di kota Batam semakin sadar bahwa literasi keuangan sangatlah penting untuk diketahui dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari supaya dapat tercapai kehidupan yang sejahtera.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Literasi Keuangan.

4. Bagi Universitas Putera Batam

Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan.